

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ini yaitu penelitian yang menekankan pada masalah kehidupan sosial dalam keadaan yang nyata, kompleks dan rinci. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif (berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang yang diamati), yaitu mendeskripsikan atau mengumpulkan informasi tentang fenomena sesuai dengan apa yang terjadi pada saat penelitian dilakukan.⁶¹

Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus. Studi kasus yaitu pemeriksaan topik penelitian dalam kaitannya dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan bagian. Topik penelitian meliputi individu, lembaga, kelompok dan masyarakat, yang ruang lingkupnya mencakup faktor dan fenomena. Dengan kata lain, studi kasus adalah pengamatan yang intens, rinci dan mendalam pada gejala tertentu.⁶²

B. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh data sebanya-banyaknya dalam kegiatan penelitian dilapangan dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama, sehingga kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting. Peneliti mengumpulkan data dengan mendatangi langsung ke kantor Baitul Maal Hidayatullah

⁶¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), 29

⁶² Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 127

Kabupaten Jombang yang berada di Jl. Brigjen Katamso No.51,Sengon, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur

C. Sumber Data

Sumber Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama langsung ditempat penelitian atau objek penelitian. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan pihak Baitul Maal Hidayatullah Kabupaten Jombang. Hasil wawancara tersebut diharapkan dapat meberikan informasi atau data yang akurat dan lengkap. Selanjutnya adalah pengamatan langsung terhadap subjek yang akan diteliti.

2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang sudah ada, sehingga tinggal mencari dan mengumpulkannya.⁶³ Data sekunder untuk penelitian ini berasal dari dokumentasi meliputi media informasi, foto-foto, bahan-bahan tertulis, dan yang lainnya yang berkaitan dengan strategi perencanaan *fundraising* di Baitul Maal Hidayatullah Kabupaten Jombang.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Metode wawancara merupakan proses tanya jawab dengan

⁶³ Moleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007),186

menggunakan bahasa lisan antara dua orang atau lebih yang berhadapan langsung dan semua orang mendengarkan langsung percakapan tersebut dengan menggunakan alat bantu seperti alat tulis dan perekam.⁶⁴ Adapun yang akan diwawancarai adalah pada bagian manager, administrasi dan keuangan, marketing dan penghimpunan guna untuk mengetahui pencatatan atau perekapan data keuangan pada BMH Kabupaten Jombang dan jumlah dana yang telah masuk

2. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan dan pencatatan. Observasi dibedakan menjadi dua, yaitu Observasi Berperan serta (*Participant observation*) dan Observasi Non Partisipan. Kali ini penulis menggunakan observasi non partisipan, peneliti tidak terlibat langsung dalam proses kegiatan sehari-hari.⁶⁵

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan aktivitas pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen. Metode ini dilakukan melalui pengumpulan dan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto, atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.⁶⁶

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 86

⁶⁵ *Ibid.*

⁶⁶ Widodo, *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 74

dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan.⁶⁷ Analisis data terdapat 3 (tiga) tahap⁶⁸ :

1. Tahap Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang kurang perlu atau tidak relevan, maupun penambahan terhadap data yang dirasa masih kurang. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.
2. Tahap penyajian data adalah suatu proses pengumpulan informasi yang disusun berdasar kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.
3. Tahap penarikan kesimpulan adalah suatu proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan, dan perumusan masalah.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengecekan keabsahan data, berikut penjelasannya:

1. Perpanjangan pengamatan

⁶⁷ Limas Dodi, *Metode Penelitian Science Methods, Metode Tradisional Dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 234.

⁶⁸ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 64-68.

Dalam teknik ini peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu pada yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut.

3. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contoh data hasil wawancara perlu didukung dengan rekaman wawancara.⁶⁹

G. Tahap-Tahap Penelitian

Melakukan sebuah penelitian pastinya akan melalui berbagai tahapan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap pralapangan

Pada tahapan ini yang dilakukan oleh peneliti adalah, menyusun rancangan penelitian yang berisikan latar belakang masalah, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan penilaian

⁶⁹ Sandi Hesti Sondak, "Faktor-Faktor Loyalitas Di Dinas Pendidikandaerah Provinsi Sulawesi Utara", *Jurnal Emba*, 7 (Januari 2019), 676.

terhadap lapangan.⁷⁰ Lapangan pada penelitian ini adalah BMH Kabupaten Jombang

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahapan ini yang dilakukan oleh peneliti adalah memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dengan melakukan pengamatan, mencari berita dan melakukan wawancara, pengumpulan data yang berkaitan dengan fokus penelitian.⁷¹ Yaitu strategi *fundraising* dalam meningkatkan jumlah dana infaq dan shodaqoh .

3. Tahap analisis data

Dalam tahapan ini peneliti melakukan kegiatan memilah-milah data sesuai dengan jenisnya, menarik kesimpulan dari data yang telah dipilah, dan menjelaskan kesimpulan tersebut.⁷²

4. Tahap penulisan laporan

Tahapan terakhir pada penelitian adalah penulisan laporan dari hasil tahapan-tahapan yang sudah dilakukan sebelumnya. Dalam penyusunan laporan peneliti menggunakan format yang telah ditentukan oleh IAIN Kediri.

⁷⁰ Albi Anggito Dan Jhohan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 166-170.

⁷¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1998), 185

⁷² Mulawarman Dkk, *Psikologi Konseling: Sebuah Pengantar Bagi Konselor Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2019), 190.